

Aceh Peace Generation (APG)



Latar Belakang

APG (*Aceh Peace Generation*) merupakan lembaga yang bergerak dibidang perdamaian dan pendidikan yang terbentuk berdasarkan kesepakatan bersama antara peserta Peace Camp Banda Aceh yang diinisiasi oleh beberapa mahasiswa Aceh yang peduli perdamaian melalui kerja sama dengan AFSC.

APG (*Aceh Peace Generation*) merupakan organisasi nir-laba yang mandiri, berfungsi melakukan dialog terhadap pendidikan dan perdamaian. Dengan sumber dana yang berasal dari berbagai pihak yang tidak mengikat dan badan usaha yang didirikannya, APG bertekad untuk berpartisipasi secara konkrit dalam mewujudkan generasi damai di Nanggroe Aceh Darussalam.

Dalam melaksanakan kegiatannya, APG menganut falsafah organisasi

“Berjuang dengan cinta, wujudkan generasi damai”

Dan berpegang pada 3 prinsip organisasi sebagai berikut :

Prinsip Kedudukan : Mitra kerja dialog pendidikan dan perdamaian yang objektif dan independen.

- Prinsip Manajemen : Profesionalitas, transparansi, akuntabilitas, kreatifitas, inovatif dan layanan prima.
- Prinsip Aktivitas Inti : Perdamaian bukan hanya tujuan, tapi juga proses.

Visi

“Terwujudnya tatanan pendidikan yang komprehensif dan berkeadilan menuju perdamaian hakiki.”

Visi internal

“Menjadi lembaga penggerak yang efektif dan efisien dalam mewujudkan pendidikan inklusif dan bermutu serta perdamaian hakiki bagi warga Aceh”.

Misi

- Melakukan dialog untuk diterapkannya kebijakan di bidang pendidikan dan perdamaian berbasiskan pada penempatan masyarakat sebagai subjek atas proses pemberdayaan dan pengembangan potensi dengan menjunjung tinggi nilai etika dan agama.
- Melakukan penguatan kapasitas masyarakat untuk terwujudnya kesadaran kritis dan partisipasi publik guna mengoptimalkan proses formulasi, implementasi dan pengendalian kebijakan pendidikan dan perdamaian.
- Menyelenggarakan penguatan kapasitas kelembagaan dan pengembangan jaringan untuk mendukung optimalisasi proses dialog, transparansi, akuntabilitas dan layanan prima bagi terwujudnya pendidikan yang komperenhensif dan berkeadilan menuju perdamaian yang hakiki.
- Mewujudkan pusat studi pengembangan pendidikan dan perdamaian

Fokus Lembaga

Kegiatan APG fokus pada bidang perdamaian dan pendidikan khususnya di Nanggroe Aceh Darussalam

Keanggotaan

Saat ini APG mempunyai 12 personil aktif didalamnya. Lebih dari itu, APG juga mempunyai 3 Komunitas perdamaian dampingan yaitu; MCC Kota Sabang, MCC Banda Aceh dan MCC Aceh Jaya. MCC merupakan komunitas pelajar untuk perdamaian yang berkomitmen untuk menjadi komunitas penggerak yang efektif dan efisien dalam memperkenalkan tindakan-tindakan *preventif* dan menawarkan alternatif penyelesaian konflik dengan nirkekerasan pada pemuda di NAD. Keanggotaan MCC bersifat terbuka. Pelajar yang *concern* dan mau bekerja untuk perdamaian dapat menjadi bagian dari *Meutuah Community Center* (MCC). Meski demikian, melalui kegiatan Peace Camp yang difasilitasi APG atau MCC, para alumni program Peace Camp akan secara langsung menjadi bagian dari Meutuah Community Center (MCC). Saat ini MCC Banda Aceh telah memiliki 32 anggota dan semuanya aktif, MCC Aceh Jaya mempunyai 31 anggota dengan kader aktifnya sebanyak 15 orang, dan MCC Kota Sabang memiliki anggota sebanyak 77 anggota dengan kader aktifnya sebanyak 27 orang. Sedangkan MCC Takengon Baru saja terbentuk dengan jumlah anggota 20 orang.

Kegiatan

Dalam mencapai tujuannya, APG melakukan kegiatan rutin dan non rutin. Kegiatan rutin dirancang untuk mengefektifkan keberadaan MCC di kota Sabang. Kegiatan yang berskala kecil ini akan melibatkan sebanyak-banyaknya anggota komunitas dan masyarakat dalam pelaksanaannya. Untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan dengan baik dan tepat sasaran, APG meyakini pentingnya upaya pendampingan secara terus menerus. Adapun strategi pendampingan yang dilakukan sebagai berikut:

- Pelaksanaan pendampingan lapangan dilakukan dengan cara mengoptimalkan peran dan fungsi MCC Sabang sebagai pelaksana seluruh kegiatan.
- Pelaksanaan pendampingan akan menitikberatkan pada fungsi supervisi.
- Tenaga pendamping sekaligus menjadi 'jembatan' (mediator) agar terjadi proses interaksi dan sinergi yang lebih dinamis pada pelaksanaan keseluruhan kegiatan.



Kegiatan Peace Camp Aceh

Sedangkan kegiatan lainnya dilakukan dengan bermitra bersama beberapa lembaga. Kegiatan yang pernah dilakukan APG telah antara lain Peace Camp, Kemah Ramadhan, berbagai pelatihan, dan lain-lain.